

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

Bab tiga ini, secara rinci akan menjelaskan tentang desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel, instrumen, penelitian yang akan dipakai, proses pengembangan instrumen, prosedur penelitian, dan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

#### **3.1 Pendekatan dan Metode Penelitian**

##### **3.1.1 Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Salah satu ciri khusus penelitian kuantitatif adalah mengumpulkan data numerik dari sejumlah besar orang dengan menggunakan berbagai instrumen dengan pertanyaan dan respon/jawaban yang telah ditetapkan sebelumnya (Creswell, 2015, hlm. 23).

Penelitian kuantitatif yaitu suatu pendekatan yang memungkinkan dilakukan pencatatan dan penganalisisan data hasil penelitian dengan menggunakan perhitungan-perhitungan statistik (analisis statistik) dalam bentuk data numerikal atau angka sehingga memudahkan proses analisis dan penafsirannya (Arikunto, 2006, hlm. 12).

Pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur tingkat pembuatan keputusan karir peserta didik berupa skor (angka-angka) yang diproses melalui pengolahan statistik yang selanjutnya dideskripsikan untuk memperoleh gambaran kecenderungan pembuatan keputusan karir peserta didik.

##### **3.1.2 Metode Penelitian**

Metode yang digunakan adalah deskriptif. Metode deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan tingkat keputusan karir. Metode deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh jawaban tentang permasalahan yang terjadi pada masa sekarang secara aktual tanpa menghiraukan kejadian pada waktu sebelum dan sesudahnya dengan cara mengolah, menafsirkan dan menyimpulkan sata hasil penelitian (Arikunto, 2006, hlm. 136).

Penelitian deskriptif ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia (Sukmadinata, 2009, hlm. 71).

Data penelitian yang terkumpul kemudian dianalisis dan diinterpretasikan lalu dideskripsikan untuk mengetahui gambaran kondisi yang terjadi pada subyek penelitian. Metode deskriptif ini bertujuan untuk mendeskripsikan tingkat keputusan karir berdasarkan program peminatan yang dipilihnya.

### **3.1.3 Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah rencana dan prosedur penelitian yang mencakup semua keputusan mulai dari asumsi yang luas hingga metode paling mendetail mengenai proses pengumpulan dan analisis data (Creswell, 2015, hlm. 353). Desain penelitian yang digunakan adalah survai. Penelitian survai merupakan sebuah prosedur dalam penelitian kuantitatif, dimana peneliti mengelola survai dari sebuah sampel untuk menggambarkan sikap, pendapat, perilaku, atau karakteristik dari populasi yang ada (Creswell, 2015, hlm. 216).

Penelitian survai (survey) digunakan untuk mengumpulkan informasi berbentuk opini dari sejumlah besar orang terhadap topik atau isu-isu tertentu (Sukmadinata, 2009, hlm. 72).

### **3.1.4 Partisipan**

Partisipan yang terlibat dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XII di SMK Negeri 1 Bandung tahun Ajaran 2017/2018. Jumlah partisipan yang terlibat dalam penelitian ini sebanyak 440 peserta didik kelas XII SMK Negeri 1 Bandung. Penetapan sampel didasarkan pada pertimbangan karakteristik sebagai berikut.

1. Peserta didik kelas XII berada pada rentang usia sekitar 16-18 tahun, pada usia ini peserta didik berada pada masa remaja.
2. Peserta didik SMK berada pada rentang usia 16-18 tahun, berada pada tahap eksplorasi (Dillard, 1985, hlm.19). Pada tahap ini, peserta didik mulai memikirkan berbagai alternatif pekerjaan, dan pencarian jati diri di sekolah (Osipow, 1983, hlm.157).
3. Peserta didik SMK dihadapkan pada berbagai pilihan keputusan karir selepas lulus dari sekolahnya.

4. Belum terdapat penelitian mengenai keputusan karir di sekolah tersebut.

Jumlah partisipan yang terlibat dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XII SMK Negeri 1 Bandung, karena peserta didik kelas XII dianggap sudah diharuskan untuk memilih dan memutuskan karir yang akan diambil pasca lulus sekolah nanti.

## **3.2 Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian**

### **3.2.1 Lokasi Penelitian**

Lokasi tempat dilaksanakannya penelitian di SMK Negeri 1 Bandung yang beralamat di Jalan Wastukencana No.3 Kelurahan Babakan Ciamis, Kecamatan Sumurbandung, Kota Bandung, Telpon (+62-22-4204514).

### **3.2.2 Populasi**

Populasi merupakan sekumpulan objek, orang, atau keadaan yang paling tidak memiliki karakteristik umum yang sama (Furqon, 2004, hlm.146).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XII SMK Negeri 1 Bandung, yakni pembuatan keputusan karir pada program peminatan Administrasi Perkantoran (AP), Akuntansi (AK), Pemasaran (PS), dan Usaha Perjalanan Wisata (UPW).

### **3.2.3 Sampel**

Secara sederhana dapat dikatakan bahwa suatu sampel adalah bagian dari suatu populasi (Furqon, 2004, hlm.146).

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2014, hlm.118). Oleh karena itu, sampel dalam penelitian ini adalah kemampuan pembuatan keputusan karir sebagian peserta didik kelas XII SMK Negeri 1 Bandung Tahun Ajaran 2017/2018.

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh. Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2014, hlm.124).

**Tabel 3.1**  
**Jumlah Anggota Populasi Penelitian**

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1	XII Akuntansi	105
2	XII Adminitrasi Perkantoran	139
3	XII Pemasaran	133
4	XII Usaha Perjalanan Wisata	63
	Jumlah	440

Dari tabel 3.1 diketahui bahwa jumlah anggota populasi seluruhnya sebanyak 440 peserta didik dan hanya 429 peserta didik yang memenuhi syarat sebagai sampel penelitian.

### 3.3 Definisi Operasional Variabel

#### 3.3.1 Definisi Konseptual

Karir menggambarkan seseorang yang memandang pekerjaannya sebagai panggilan hidup yang meresap keseluruhan pikiran dan perasaan sekaligus mewarnai seluruh kehidupannya, karir lebih dari sekedar pekerjaan (Herr & Grammer dalam Suherman, 2013, hlm. 29).

Pengambilan keputusan dipengaruhi oleh tiga aspek yaitu pengetahuan tentang diri, informasi mengenai lingkungan dan tanggung jawab. Pembuatan keputusan karir merupakan usaha sadar yang melibatkan perasaan, nilai-nilai, sikap, komitmen, persepsi, dan informasi yang tersedia (Dillard, 1985, hlm. 53).

Tiedeman dan O'Hara mengungkapkan bahwa pembuatan keputusan karir merupakan suatu proses yang dilakukan seseorang ketika menghadapi berbagai alternatif pilihan karir dan secara alami dilatih untuk membuat keputusan dari berbagai pilihan karir tersebut (Sharf, 1992, hlm.303).

Sejalan dengan pendapat tersebut, Sharf juga mengemukakan pendapatnya bahwa kemampuan individu dalam pembuatan keputusan karir didasari oleh pengetahuan, sikap terhadap karir serta keterampilan (Sharf, 1992, hlm. 157-158).

Kemampuan individu dalam membuat keputusan karir didasari oleh tiga aspek yaitu, (1) pengetahuan yang mendasari kemampuan membuat keputusan karir dalam penelitian ini ialah pengetahuan tentang langkah-langkah membuat keputusan karir, kesesuaian karir dengan bakat, minat, serta pengetahuan tentang pentingnya membuat keputusan karir secara mandiri; (2) sikap, terdiri atas perencanaan karir dan eksplorasi karir. Indikator sikap tersebut meliputi mempelajari informasi karir, mendiskusikan suatu karier dengan orang dewasa, mengikuti kursus sesuai dengan karir yang diharapkan, mengikuti pendidikan atau pelatihan yang mengarah pada karir masa depan; (3) keterampilan membuat keputusan karir mengacu pada kemampuan menggunakan pengetahuan dan pemikiran untuk membuat keputusan karir.

Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa pembuatan keputusan karir dalam penelitian ini merupakan suatu proses yang dilakukan individu dengan melibatkan nilai-nilai, sikap, informasi dan keterampilan dalam memilih berbagai alternatif pilihan terkait suatu bidang pendidikan, pekerjaan atau suatu profesi. Pembuatan keputusan karir dilakukan dengan membandingkan dan menetapkan pilihan karir yang didasari pada aspek pengetahuan, sikap serta keterampilan.

### **3.3.2 Definisi Operasional**

Secara operasional, pembuatan keputusan karir dalam penelitian ini adalah penentuan pilihan dari berbagai alternatif pilihan karir yaitu pendidikan lanjutan, pekerjaan dan kegiatan produktif lainnya yang bermakna bagi kelangsungan hidup. Pembuatan keputusan karir pada penelitian ini dimaksudkan untuk individu yang berusia 16-18 tahun di SMK Negeri 1 Bandung Tahun Ajaran 2017/2018 yang menyangkut beberapa aspek, yaitu:

- a. Aspek pengetahuan, ditandai dengan indikator (1) pemahaman diri, (2) kesadaran tujuan, (3) pertimbangan lingkungan karir.
- b. Aspek sikap, ditandai dengan indikator (1) keyakinan, (2) penilaian keterlibatan.
- c. Aspek keterampilan, ditandai dengan indikator (1) Memiliki rencana dalam menentukan karir dengan menggunakan informasi diri, (2) Memiliki rencana dalam menentukan karir dengan menggunakan informasi lingkungan karir,

(3) Memutuskan karir secara mandiri, (4) Siap menerima konsekuensi dari pilihan yang telah ditentukan

### 3.4 Instrumen Penelitian

#### 3.4.1 Jenis instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik (Arikunto, 2006: 160). Dalam penelitian ini digunakan instrumen pengumpul data berupa angket tertutup. Angket tertutup berisi pernyataan untuk mengungkap informasi responden dengan disertai jumlah alternatif yang disediakan (Zuriah, 2009, hlm. 29). Angket yang digunakan adalah angket dalam model skala *Likert*.

Skala pembuatan keputusan karir mempunyai pilihan jawaban yaitu: sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), dan sangat tidak sesuai (STS) dengan skor berkisar antara 1 sampai dengan 4. Secara sederhana, pola skor pada setiap pilihan alternatif respon disajikan pada pada tabel berikut :

**Tabel 3. 2**  
**Pola Skor Pilihan Respon Angket Pembuatan Keputusan Karir**

Item Pernyataan	Sangat Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sangat Tidak Sesuai
Favorable (+)	4	3	2	1
Un-Favorable (-)	1	2	3	4

#### 3.4.2 Pengembangan Kisi-kisi Instrumen

Instrumen yang digunakan untuk memperoleh gambaran kemampuan pembuatan keputusan karir peserta didik kelas XII SMK Negeri 1 Bandung tahun ajaran 2017/2018 berupa skala penilaian jumlah alternatif respon, skala penilaian ini terdiri dari empat alternative yaitu Sangat Sesuai, Sesuai, Tidak Sesuai, dan Sangat Tidak Sesuai. Kisi-kisi instrumen pembuatan keputusan karir peserta didik SMK dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 3.3**  
**Kisi-kisi Instrumen Pembuatan Keputusan Karir Peserta Didik**  
**Kelas XII SMK Negeri 1 Bandung (Sebelum Uji Kelayakan)**

No	Aspek	Indikator	Ruang Lingkup	Nomor Item		Σ
				(+)	(-)	
1.	Pengetahuan	Pemahaman Diri	Mengetahui dan memahami kelebihan dan kelemahan yang ada pada dirinya terkait dengan bakat, minat dan cita-citanya	1 3 4	2 5 6	6
		Kesadaran tujuan	Memahami pentingnya tujuan dalam menentukan pilihan pekerjaan dan lanjutan pendidikan.	7 8 9 11	10	5
		Pertimbangan Lingkungan Karir	Pemahaman peserta didik terhadap lingkungan pekerjaan	13 15 16	12 14	5
			Pemahaman peserta didik terhadap pilihan alternatif jurusan di perguruan tinggi.	17 18 19	20 21	5
2.	Sikap	Keyakinan	Merasa mampu, merasa sesuai, merasa berani mendiskusikan tentang kelanjutan pendidikan dan pekerjaan dengan orang tua/keluarga, guru, teman sebaya.	22 23 25 26 27 28	24 29	8

		Penilaian Keterlibatan	Mencari informasi terkait pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi melalui media cetak dan media elektronik.	30 31 33 34	32	5
			Mencari informasi terkait jenis-jenis pekerjaan melalui media cetak dan media elektronik.	35 37	36	3
			Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, bimbel, kursus atau aktivitas lainnya sebagai penunjang untuk kelanjutan pendidikan ke perguruan tinggi	38 40	39	3
			Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, bimbel, kursus, atau aktivitas lainnya sebagai penunjang untuk pekerjaan	41 43	42	3
3	Keterampilan	Memiliki rencana dalam menentukan karir dengan menggunakan informasi diri	Mampu memikirkan dan menggunakan informasi diri yang diperoleh berdasarkan bakat, minat, cita-cita, prestasi, kepribadian, kebutuhan dan nilai-nilai hidup.	44 45 46 47 48 50	49	7
		Memiliki rencana dalam menentukan karir dengan menggunakan informasi lingkungan karir	Menentukan jenis pekerjaan sesuai dengan program peminatan yang dipilih di sekolah	51	52	2
			Menentukan pilihan jurusan kuliah sesuai dengan program peminatan di sekolah	53	54	2



		Mampu memilih karier tentang kelanjutan pendidikan dan pekerjaannya berdasarkan hasil informasi yang telah diperoleh dari media cetak/elektronik	55 57	57	3
	Memutuskan Karir secara Mandiri	Mampu memutuskan karier tentang kelanjutan pendidikan dan pekerjaannya sesuai dengan diri	59 62 63	58 60 61	6
	Siap menerima konsekuensi dari pilihan yang telah ditentukan	Mampu menerima konsekuensi terhadap keputusan karier yang telah ditetapkannya.	64 65 66 67		4
Jumlah			46	21	67

### 3.5 Uji Coba Instrumen

Instrumen sebagai alat pengumpul data yang dipergunakan melalui beberapa tahap pengujian untuk mendapatkan instrument yang valid dan reliabel.

#### 3.5.1 Uji Kelayakan Instrumen

Uji kelayakan instrumen bertujuan untuk mengetahui tingkat kelayakan instrument dari segi bahasa, isi dan konstruk, instrumen yang telah disusun, terlebih dahulu dijudge oleh 3 orang dosen dari Departemen Psikologi Pendidikan dan Bimbingan.

Uji kelayakan instrumen perlu dilakukan untuk mendapatkan angket yang sesuai dengan kebutuhan peneliti. Dalam uji kelayakan instrumen ini, terdapat beberapa butir pernyataan yang tidak sesuai, maka butir pernyataan tersebut akan dibuang atau hanya direvisi.

**Tabel 3.4**  
**Hasil Kelayakan Pakar**  
**Angket Pembuatan Keputusan Karir**

Kesimpulan	No Item	Total
Memadai	3, 9, 13, 14, 15, 17, 18, 19, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 42, 43, 44, 45, 46, 49, 51, 52, 53, 54, 56, 59, 60, 61, 62, 63, 65, 66, 67	45
Revisi	1, 2, 4, 5, 6, 7, 8, 10, 12, 16, 20, 21, 22, 41, 47, 48, 50, 55, 57, 58, 64	21
Buang	11	1
Jumlah		67

Berdasarkan hasil kelayakan pakar, instrumen keputusan karir yang terdiri dari 67 item pernyataan terdapat 45 item pernyataan yang dikatakan memadai, 21 item pernyataan harus di revisi serta 1 item pernyataan yang dibuang. Keseluruhan item yang akan disebar adalah sebanyak 66 item pernyataan.

### 3.5.2 Uji Keterbacaan Instrumen

Uji keterbacaan dilakukan pada peserta didik SMK yang tidak dijadikan anggota sampel penelitian sebanyak 6 orang. Uji keterbacaan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik memahami butir-butir pernyataan instrumen.

Adapun butir-butir pernyataan yang tidak dipahami kemudian direvisi agar dapat mudah dipahami oleh peserta didik usia remaja sebagai responden.

### 3.5.3 Uji Validitas

Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2014: 173). Instrumen dikatakan valid, apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti.

Uji validitas dilakukan untuk mengukur tingkat kevalidan instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah akan mempunyai tingkat validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid akan memiliki tingkat validitas yang rendah (Arikunto, 2006, hlm. 168).

Pada penelitian ini, teknik uji validitas dilakukan dengan bantuan aplikasi model *Rasch* dengan *software Winsteps*. Kriteria lain yang digunakan untuk memeriksa item yang tidak sesuai (*outliers atau misfits*) adalah:

- a. Nilai *Outfit Mean Square (MNSQ)* yang diterima:  $0,5 < MNSQ < 1,5$

- b. Nilai *Outfit Z-Standard (ZSTD)* yang diterima:  $-2,0 < ZSTD < +2,0$
- c. Nilai *Point Measure Correlation (Pt Mean Corr)*:  $0,4 < Pt Measure Corr < 0,85$  (Sumintono & Widhiarso, 2014, hlm. 115).

Dalam uji validitas, diperlukan juga untuk mengukur *unidimensionalitas* instrumen yaitu mengevaluasi apakah instrumen yang dikembangkan mampu mengukur apa yang harus diukur, persyaratan *unidimensionalitas* minimal sebesar 20% (Sumintono & Widhiarso, 2014, hlm. 122). Dengan kriteria secara rinci sebagai berikut.

**Tabel 3.5**  
**Kriteria Validitas Instrumen**

<i>Construct Validity</i> $\geq 20\%$	Kriteria
>60%	Bagus sekali
40-60%	Bagus
20-40%	Cukup
<20%	Jelek
<15%	<i>Unexpected variance</i>

Berdasarkan pengolahan data uji validitas dari 66 item pernyataan, diperoleh 27 item pernyataan yang dinyatakan valid, dan 39 item pernyataan yang dinyatakan tidak valid. Hasil *raw variance* untuk pembuatan keputusan karir, data diperoleh sebesar 28.6% yang berarti persyaratan kriteria validitas instrumen dalam *unidimensionalitas* terpenuhi.

Berdasarkan hasil uji validitas yang telah dilakukan, peneliti membuang item pernyataan yang tidak valid dan menggunakan item pernyataan yang valid dalam proses pengambilan data. Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel 3.6 sebagai berikut.

**Tabel 3.6**  
**Hasil Uji Validitas Item Instrumen Pembuatan Keputusan Karir**

Keterangan	No Item	Jumlah
Valid	4, 8, 9, 16, 17, 18, 20, 21, 22, 25, 26, 27, 29, 30, 32, 33, 39, 44, 45, 46, 49, 52, 54, 62, 64, 65, 66	27
Tidak Valid	1, 2, 3, 5, 6, 7, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 19, 23, 24, 28, 31, 34, 35, 36, 37, 38, 40, 41, 42, 43, 47, 48, 50, 51, 53, 55, 56, 57, 58, 59, 60, 61, 63,	39

### 3.5.4 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menjelaskan seberapa jauh pengukuran yang dilakukan berkali-kali akan menghasilkan informasi yang sama, artinya tidak menghasilkan banyak perbedaan informasi yang berarti (Suminto & Widhiarso, 2014, hlm. 31).

Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan aplikasi model *Rasch* dengan *software Winsteps*. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat dari koefisien *Alpha Cronbach*, nilai *Person Reliability* yang digunakan dalam penelitian ini. Koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach* pada instrument keputusan karir sebesar 0.88. Koefisien reliabilitas tersebut menunjukkan bahwa instrumen keputusan karir berada pada kategori yang bagus.

Hasil uji reliabilitas yang dilakukan dengan menggunakan model *Rasch* melalui *software Winsteps*, dengan kategori sebagai berikut.

**Tabel 3.7**  
**Kategori Koefisien Reliabilitas *Alpha Cronbach***

Kriteria	Koefisien Reliabilitas
Bagus Sekali	> 0,8
Bagus	0,7-0,8
Cukup	0,6-0,7
Jelek	0,5-0,6
Jelek Sekali	< 0,5

(Sumintono dan Widhiarso, 2013, hlm. 112)

Penghitungan uji reliabilitas terhadap *Person Reliability* dan *Item Reliability* dilakukan dengan bantuan *software Winsteps* pada tabel 3.1 *Summary Statistics*. Nilai *Person Reliability* untuk keputusan akademik diperoleh 0.89 sedangkan nilai *Item Reliability* keputusan karir diperoleh sebesar 0.99.

**Tabel 3.8**  
**Kisi-kisi Instrumen Pembuatan Keputusan Karir Peserta Didik  
Kelas XII SMK Negeri 1 Bandung  
(Setelah Uji Validasi)**

No	Aspek	Indikator	Ruang Lingkup	Nomor Item	Σ
----	-------	-----------	---------------	------------	---

1.	Pengetahuan	Pemahaman Diri	Mengetahui dan memahami kelebihan dan kelemahan yang ada pada dirinya terkait dengan bakat, minat dan cita-citanya	4	1
Menyadari tujuan		Memahami pentingnya tujuan dalam menentukan pilihan pekerjaan dan lanjutan pendidikan.	8, 9,	2	
Pertimbangan Lingkungan Karir		Pemahaman peserta didik terhadap lingkungan pekerjaan dan perguruan tinggi	16 17 18 20	4	
2.	Sikap	Keyakinan	Merasa mampu, merasa sesuai, merasa berani mendiskusikan tentang kelanjutan pendidikan dan pekerjaan dengan orang tua/keluarga, guru, teman sebaya.	21 22 25 26 27	5
Penilaian Keterlibatan		Mencari informasi terkait pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi melalui media cetak dan media elektronik.	29 30 32 33	4	
		Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, bimbingan, kursus atau aktivitas lainnya sebagai penunjang untuk kelanjutan pendidikan ke perguruan tinggi	39	1	

3	Keterampilan	Memiliki rencana dalam menentukan karier dengan menggunakan informasi diri	Mampu memikirkan dan menggunakan informasi diri yang diperoleh berdasarkan bakat, minat, cita-cita, prestasi, kepribadian, kebutuhan dan nilai-nilai hidup.	44, 45, 46, 49	4
		Memiliki rencana dalam menentukan karier dengan menggunakan informasi lingkungan karir	Menentukan pilihan jurusan kuliah sesuai dengan program peminatan di sekolah	52	1
			Mampu memilih karier tentang kelanjutan pendidikan dan pekerjaannya berdasarkan hasil informasi yang telah diperoleh dari media cetak/elektronik	54	1
		Memutuskan Karir secara Mandiri	Mampu memutuskan karier tentang kelanjutan pendidikan dan pekerjaannya sesuai dengan diri	62	1
		Siap menerima konsekuensi dari pilihan yang telah ditentukan	Mampu menerima konsekuensi terhadap keputusan karier yang telah ditetapkannya.	64 65 66	3
Jumlah				27	27

### 3.6 Uji Hipotesis Penelitian

Uji hipotesis dilakukan dengan bantuan software SPSS 20. Terdapat beberapa langkah yang perlu dilakukan untuk melakukan uji hipotesis, diantaranya :

#### 3.6.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan dengan metode *Kolmogorov-Smirnov*. Kriteria pengujian hipotesis penelitian mengenai uji normalitas sebagai berikut:

1. Jika nilai Sig. > 0,05; maka data berdistribusi normal
2. Jika nilai Sig. < 0,05; maka data tidak berdistribusi normal

Hasil analisis uji normalitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 3.9**  
**Hasil Uji Normalitas**

	Peminatan	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>		
		Statistic	df	Sig.
Keputusan Karir	Administrasi Perkantoran	,100	138	,002
	Akuntansi	,081	103	,094
	Pemasaran	,061	128	,200
	Usaha Perjalanan Wisata	,084	60	,200

Dari hasil pengolahan data diketahui bahwa program peminatan **Akuntansi**, **Pemasaran** dan **Usaha Perjalanan Wisata** *berdistribusi normal* dengan masing-masing nilai signifikansi sebesar 0,094; 0,200; 0,200 (nilai Sig. > 0,05) sedangkan program **Administrasi Perkantoran** memiliki data yang *tidak berdistribusi normal* dengan nilai signifikansi sebesar 0,002 (nilai Sig. > 0,05).

### 3.6.2 Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang berasal dari populasi memiliki variansi yang sama atau tidak. Kriteria pengujian hipotesis penelitian mengenai uji homogenitas sebagai berikut:

1. Jika nilai sig. > 0,05; maka data berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama atau homogen.
2. Jika nilai sig. < 0,05; maka data berasal dari populasi yang memiliki variansi yang tidak sama atau tidak homogen.

Hasil analisis uji homogenitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 3.10**  
**Hasil Uji Homogenitas**

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
<b>0,312</b>	<b>3</b>	<b>425</b>	<b>0,817</b>

Dari hasil pengolahan data diketahui bahwa nilai signifikansi (**sig.**) sebesar **0,817 (nilai sig. > 0,05)**, artinya **data bersifat homogen** (memiliki variansi yang sama).

### 3.6.3 Uji Beda Rata-rata

Salah satu uji komparatif yang digunakan untuk menguji perbedaan mean (rata-rata) data lebih dari dua kelompok yaitu uji Anova. Asumsi dasar uji F atau Anova adalah populasinya berdistribusi normal dan memiliki varian yang sama (Santosa, 2004, hlm. 176).

Apabila asumsi tersebut tidak dipenuhi, maka tidak dapat menggunakan Anova dengan benar. Sebagai alternatif, kita dapat menggunakan uji Kruskal-Wallis, uji ini digunakan untuk membandingkan  $p$  populasi yang tidak memerlukan asumsi berkenaan dengan distribusi probabilitasnya (Santosa, 2004, hlm. 176).

Berdasarkan hasil uji normalitas dan homogenitas diketahui bahwa data penelitian tidak berdistribusi normal sehingga pengujian dilakukan dengan menggunakan statistik nonparametris melalui uji *Kruskal-Wallis*.

Jika hasil perhitungan uji *Kruskal-Wallis* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pembuatan keputusan karir pada setiap program peminatan, maka selanjutnya perlu dilakukan uji lanjut (post-hoc) untuk mengetahui program peminatan mana saja yang memiliki tingkat pembuatan keputusan karir yang berbeda melalui uji *Mann-Whitney* secara berulang antara setiap program peminatan.

## 3.7 Teknik Analisis Data

Langkah selanjutnya setelah data terkumpul yang diperoleh dari hasil penyebaran instrumen, kemudian data diolah dan dianalisis. Berikut langkah-langkah dalam menganalisis data.

### 3.7.1 Verifikasi Data

Verifikasi data dilakukan untuk memperoleh data yang memadai untuk diolah yaitu data dengan kelengkapannya yang terpenuhi baik dari identitas maupun jawaban. Dalam verifikasi data, dilakukan pengecekan jumlah data yang



terkumpul dengan subjek yang telah ditentukan sehingga hanya data memadai yang dapat diolah.

### 3.7.2 Penyekoran Data

Penyekoran data dilakukan dengan skala Likert yang terdiri dari empat pilihan jawaban berupa Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS) dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Masing-masing pernyataan diberikan skor berkisar 1 sampai dengan 4.

### 3.7.3 Pengelompokan Data

Langkah-langkah dalam menentukan kriteria skor keputusan karir (Azwar, 2012, hlm. 149) :

- 1) Menghitung jumlah item pernyataan instrument yakni 66 item
- 2) Memberikan bobot untuk setiap jawaban dari item pernyataan yang telah dijawab responden
- 3) Menghitung skor maksimal ( $X_{max}$ )
- 4) Menghitung skor minimal ( $X_{min}$ )
- 5) Menghitung rentang ( $r$ ) yaitu skor maksimal dikurangi skor minimal
- 6) Menentukan standar deviasi
- 7) Menghitung mean teoretis dengan tiga kategori
- 8) Mengelompokan data menjadi tiga kategori

Pengelompokan data dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 3.11**  
**Kategori Pengelompokan Data**

$X < (M - 1,0 SD)$	Rendah
$(M - 1,0 SD) \leq X < (M + 1,0 SD)$	Sedang
$(M + 1,0 SD) \leq X$	Tinggi

(Azwar, 2012, hlm. 149)

**Tabel 3.12**  
**Kategorisasi Interpretasi Keputusan Karier Peserta Didik**

<b>Kategori</b>	<b>Interpretasi</b>
<b>Tinggi (Baik)</b>	<p>Pada kategori ini peserta didik memenuhi aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan dengan skor tinggi.</p> <p>Peserta didik mampu memahami diri, peserta didik mengetahui kelemahan dan kelebihan diri terkait minat dan cita-citanya, peserta didik memahami tujuan kariernya, peserta didik mampu mengetahui lingkungan karier yang tepat. Pada aspek sikap, peserta didik memiliki keyakinan terhadap kemampuan diri dalam membuat keputusan karier yang tepat, peserta didik memiliki keterlibatan dalam mencari informasi karier dan menjalani aktivitas yang menunjang terhadap pilihan karier. Pada aspek keterampilan, peserta didik mampu merencanakan karier dengan menggunakan pengetahuan dan pemikiran serta siap menerima konsekuensi dari pilihan yang telah dibuat.</p>
<b>Sedang (Cukup Baik)</b>	<p>Pada kategori ini peserta didik memenuhi aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan dengan skor sedang.</p> <p>Peserta didik cukup mampu memahami diri, peserta didik mengetahui kelemahan dan kelebihan diri terkait minat dan cita-citanya, peserta didik memahami tujuan kariernya, peserta didik mampu mengetahui</p>

	lingkungan karier yang tepat. Pada aspek sikap, peserta didik memiliki keyakinan terhadap kemampuan diri dalam membuat keputusan karier yang tepat, peserta didik memiliki keterlibatan dalam mencari informasi karier dan menjalani aktivitas yang menunjang terhadap pilihan karier. Pada aspek keterampilan, peserta didik mampu merencanakan karier dengan menggunakan pengetahuan dan pemikiran serta siap menerima konsekuensi dari pilihan yang telah dibuat.
<b>Rendah (Kurang Baik)</b>	Pada kategori ini peserta didik memenuhi aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan dengan skor rendah.  Peserta didik kurang memahami diri, peserta didik mengetahui kelemahan dan kelebihan diri terkait minat dan cita-citanya, peserta didik kurang memahami tujuan kariernya, peserta didik kurang mengetahui lingkungan karier yang tepat. Pada aspek sikap, peserta didik kurang memiliki keyakinan terhadap kemampuan diri dalam membuat keputusan karier yang tepat, peserta didik kurang memiliki keterlibatan dalam mencari informasi karier dan menjalani aktivitas yang menunjang terhadap pilihan karier. Pada aspek keterampilan, peserta didik kurang mampu merencanakan karier dengan menggunakan pengetahuan dan pemikiran, serta belum siap menerima konsekuensi dari pilihan yang telah dibuat.

### 3.8 Prosedur dan Tahap Penelitian

Prosedur yang ditempuh dalam penelitian terdiri dari tiga tahap yaitu persiapan, pelaksanaan dan pelaporan.

#### 3.8.1 Persiapan

1. Penyusunan proposal penelitian dan melaksanakan seminar proposal penelitian pada mata kuliah Metode Penelitian
2. Mengajukan permohonan pengangkatan dosen pembimbing skripsi pada tingkat fakultas.
3. Melakukan studi pendahuluan mengenai keputusan karier pada peserta didik di SMK Negeri 1 Bandung.
4. Penyusunan instrument penelitian dan diuji kelayakan oleh dosen ahli Departemen Psikologi Pendidikan dan Bimbingan.

#### 3.8.2 Pelaksanaan

1. Mengajukan permohonan izin penelitian di SMK Negeri 1 Bandung.
2. Uji keterbacaan pada peserta didik kelas XI SMK Negeri 1 Bandung.
3. Penghitungan validitas dan reliabilitas instrumen
4. Penyebaran instrumen kepada peserta didik kelas XII SMK Negeri 1 Bandung.
5. Mengolah dan menganalisis data yang terkumpul.

### **3.8.3 Pelaporan**

Tahap pelaporan merupakan tahap akhir dari penelitian. Pada tahap pelaporan, seluruh kegiatan dan hasil penelitian disusun dan dilaporkan dalam bentuk karya ilmiah yang kemudian dipertanggungjawabkan.